

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan spesies yang ditemukan dalam penelitian yaitu terdapat 14 jenis ikan pada sungai kubur di Desa Patih Muhur Baru diantaranya sapat (*Trichogaster trichopterus*), sapat siam (*Trichogaster pectoralis* Regan), nila (*Oreochromis niloticus*), tengadak (*Puntius schwanefeldi* (Blkr).), kipar (*Sctophagus argus*), papuyu (*Anabas testudineus*), tawes (*Puntius javanicus* (Blkr).), kawan (*Puntius tawarensis*), saluang (*Rasbora aurotaenia*), haruan (*Ophiocephalus striatus*), lais (*Kryptopterus apogon*), kelatau (*Trichaptis vittatus*), timah (*Panchax panchax*), kakap (*Lates calcarifer*).
2. Berdasarkan hasil uji validitas oleh validator bahwa buku referensi mendapat skor persentase 86,3% yang termasuk pada kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa buku referensi yang dikembangkan artinya layak digunakan.

B. Saran

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber acuan perbandingan pada penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Pengembangan buku referensi ini perlu dilanjutkan dengan memasukkan informasi lebih lanjut tentang morfologi, anatomi, perilaku, dan ekosistem

dari masing-masing jenis ikan, dan lain sebagainya, agar buku tersebut tidak hanya menjadi referensi, tetapi juga sumber edukasi yang komprehensif.

3. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar produk yang dikembangkan lebih lanjut lagi sampai tahap terakhir dari evaluasi formatif Tesmer yaitu uji lapangan.
4. Masyarakat Desa Patih Muhur Baru disarankan untuk lebih aktif dalam melestarikan jenis-jenis ikan yang ada di sungai dengan meminimalkan praktik penangkapan ikan yang merusak lingkungan, serta menjaga kelestarian ekosistem perairan agar dapat terus mendukung keberlanjutan sumber daya alam tersebut.